

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan sesuai dengan dengan fakta yang akan diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data dalam pengujian hipotesis.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) menurut Wiratna Sujarweni (2019)..

3.2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Wiratna Sujarweni, 2019). Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya antara lain :

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya teknik yang diambil dari penyebaran instrumen melalui kuisioner, juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi (Wiratna Sujarweni, 2019, p.73). sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada responden. Bentuk data primer yang digunakan adalah data numeric. Dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi yang diolah oleh orang data yang sumbernya buku laporan perusahaan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan- alasan rasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan (Wiratna Sujarweni, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden karyawan di PT. Premium Cipta Megah Utama di Bandar Lampung, pertanyaan yang diberikan tentu tentang penelitian yang sedang dibahas yaitu Analisis Pengaruh Pemberian Insentif, Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Produktifitas Kerja karyawan divisi penjualan di PT. Premium Cipta Megah Utama.

Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuisioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasar kan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara dilakukan dengan beberapa karyawan divisi penjualan di PT. Premium Megah Cipta Utama kota Bandar Lampung untuk memperoleh informasi mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penulisan penelitian tentang Analisis Pengaruh Pemberian Insentif (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap Produktifitas Kerja (Y) karyawan di PT. Premium Cipta Megah Utama

- b. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab menurut Sugiyono (2017, P225). Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert . ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Tipe Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber ; Sugiyono, (2017)

Dari perhitungan menggunakan tipe skala likert diatas, maka peneliti memberikan gambaran penentuan jawaban kuisoner pada masing-masing indikator yang berhubungan dengan faktor-faktor variabel independen yaitu; Analisis Pengaruh Pemberian Insentif (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap Produktifitas Kerja (Y) karyawan PT. Premium Cipta Megah Utama.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Wiratna Sujarweni (2019,). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah karyawan pada PT. Premium Cipta Megah Utamadi Jl.Raden Ajeng Kartini khususnya pada divisi penjualan atau sales, Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, yaitu sebanyak 33 responden. Data jumlah karyawan yang diperoleh penulis pada saat melakukan observasi awal dalam melakukan pengamatan pada PT. Premium Cipta Megah Utama di Bandar Lampung yang menjadi subjek dalam penelitian. Data jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

**DATA JUMLAH KARYAWAN SALES PT. PREMIUM CIPTA
MEGAH UTAMA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019**

No	Jabatan	Jumlah
1	<i>Sales Force</i>	29
2	<i>Sales Counter</i>	4
	Jumlah	33

Sumber : PT. Premium Cipta Megah Utama

Berdasarkan data pada tabel 3.2 diketahui bahwa jumlah karyawan sales sebanyak 3 orang. Tugas karyawan *sales* adalah mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu memahami informasi produk dalam melakukan pemasaran.. Karyawan sales terbagi menjadi dua yaitu *sales counter* dan *sales force*. *Sales force* melayani konsumen secara langsung, sedangkan *sales counter* melayani sales di dalam kantor.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang digunakan untuk penelitian (Sugiono 2017). Dan sampel pada penelitian ini adalah semua populasi karyawan divisi penjualan atau sales di PT. Premium Cipta Megah Utama khususnya yang terletak di Jl. Raden Ajeng Kartini, kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung yang berjumlah 33 orang, artinya pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *sensus*.

3.5. Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Menurut Hatch dan Fardahany dalam Sugiyono (1999) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

3.5.1. Variabel dependen

Variabel dependen atau terikat adalah sejumlah gejala atau faktor yang muncul dan dipengaruhi oleh variabel bebas menurut Wiratna Sujarweni (2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktifitas kerja (Y)

3.5.2. Variabel independen

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi orang lain menurut Wiratna Sujarweni (2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemberian Insentif (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Motivasi (X_3)

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2019) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument serta sumber pengukuran berasal dari mana. Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Insentif (X1)	insentif sebagai motivator karyawan yang sering digunakan dalam organisasi. teori Stajkovic & Luthans dalam (yumhi, et al, 2014)	Insentif dapat diartikan bagaimana memanfaatkan tenaga kerja dengan memberikan tambahan upah untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi sebagai imbalan atas kerjanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uang 2. Pengakuan social insentif 3. Umpan balik kinerja 4. Perbedaan Prestasi Kerja 	Interval
Disiplin Kerja (X2)	Kedisiplinan diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.	Disiplin merupakan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan waktu secara efektif 2. Ketaatan terhadap peraturan 3. Tanggung jawab dalam 	Interval

	Nitisemito dalam (Bima Aditya,2020)		mengerjakan tugas 4. Tingkat Absensi	
Motivasi (X ₃)	motivasi adalah kondisi yang membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Ernest J Mc Cormick dalam (Purnama, 2008)	Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang agar semangat dalam bekerja dan dapat mencapai target atau tujuan dari perusahaan	1. Semangat kerja 2. Perasaan bangga akan hasil yang dicapai 3. Bonus 4. Pengakuan dan Penghargaan	Interval
Produktifitas Kerja (Y)	produktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen hubungan industrial, pancasila, tingkat pengasilan dan kesehatan, jaminan soasial, lingkungan soasial, dan iklim kerja, sarana produksi teknologi dan kesempatan berprestasi. Sedarmayanti dalam (Ridwan Purnama,2008)	Produktifitas kerja merupakan ketepatan waktu dan kualitas kerja yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar atau target yang ditetapkan oleh perusahaan	1. Keterampilan 2. Hasil kerja 3. Efektifitas dan Efesiensi	Interval

3.7. Uji Persyaratan Instrument

3.7.1. Uji Validitas

untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid Wiratna Sujarweni (2019:p,83). Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Y

N = Jumlah Sampel (Responden)

X =Skor Variabel X

Y =Skor Variabel Y

KRITERIA UJI VALIDITAS INSTRUMEN INI ADALAH

- i. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid
 - c. r_{tabel} adalah 0,344 dengan sampel sebanyak 33 orang
- ii. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (statiscal program and service solution seri 20.0)

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner Wiratna Sujarweni (2019:p, 110). Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0,60 maka reliable. Dengan rumus Alpha cronbach. Pengujian Reliabilitas instrument melalui program SPSS (Statiscal Program and Service Solution 20.0)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians pertanyaan

σ_t^2 : varians total

k : banyaknya pertanyaan

Selanjutnya menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Selanjutnya mengokonsultasikan hasil nilai alpha cronbach dengan nilai interprestasi koefisien, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Kuat
0,6000 - 0,7999	Kuat
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2019: P,278)

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji Normalitas sampel dalam penelitian ini Uji *Non Parametric One Sample Kolmogorov Smirnov (KS)*.

Prosedur pengujian :

1. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
Ha : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka Ho diterima (Normal)
Apabila (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak (Tidak Normal)

3. Pengujian Normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program And Service Solution Seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan bahwa data – data yang diperoleh pada masing – masing variabel yang diteliti apakah berdistribusi normal atau sebaliknya, dan membandingkan (sig) > 0,05.

3.8.2. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan statistic parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis assosiatif. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan linier bila signifikan (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05

Prosedur Pengujian :

1. Ho : model regresi berbentuk linier
Ha :model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (ALPHA) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (ALPHA) maka Ho diterima
3. Pengujian lineritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program And Service Solution Seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier

3.8.3. Uji Multikolieniritas

Uji Multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripin antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji Multikolieniritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Wiratna Sujarweni (2019:p,58). Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi *diantara* variabel bebas Ghozali dalam Wiratna Sujarweni (2019:p, 49) metode untuk menguji adanya multikolieniritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktif* (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolineritas.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolineritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolineritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolineritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolineritas
3. Pengujian lineritas sampel dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program And Service Solution Seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolineritas atau tidak multikolineritas

3.9. Metode Analisis Data

Wiratna Sujarweni (2019:p,103) menyatakan bahwa analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif.

3.9.1. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2017) Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik: turunnya variabel dependen kriterium bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian Insentif (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap Produktifitas Kerja (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut ;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y = Produktifitas Kerja

X_1 = pemberian insentif

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Motivasi

b_1, b_3 = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e_t = Error term

3.10. Pengujian Hipotesis

Agar dapat diketahui apakah diantara variabel ada yang mempunyai pengaruh dan paling berpengaruh harus dilakukan pengujian hipotesis

3.10.1. Uji t (Secara Parsial)

Menurut Sugiyono (2019:P332) Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_i) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)

$$\text{Rumus: } t_{\text{hitung}} = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

Keterangan :

t = hasil dari persamaan hipotesis

b_1 = koefisien regresi

S_{b_1} = standar koefisien regresi

H1 : Pengaruh Insentif(X_1) Terhadap Produktifitas kerja (Y)

H_0 = Insentif (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja(Y)

H_a = Insentif (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Atau

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

H2 : Pengaruh Disiplin Kerja(X_2) Terhadap Produktifitas Kerja (Y)

H_0 = Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y)

H_a = Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 diterima

H3 : Pengaruh Motivasi (X₂) Terhadap Produktifitas Kerja (Y)

H_0 = Motivasi (X₃) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y)

H_a = Motivasi (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2. Uji F (Secara Simultan)

Uji serempak (Uji F) untuk pengujian hipotesis kedua uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Rumus F_{hitung}

$$\text{Rumus: } F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Keterangan

MSR = Mean square regression

= Mean square residul

H4 : Pengaruh Insentif(X_1), Disiplin kerja(X_2) dan Motivasi (X_3) Terhadap Produktifitas kerja (Y)

H_0 = Insentif (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Motivasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas kerja(Y)

H_a = Insentif (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Motivasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas kerja (Y)

1. Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = n - k$ dan $db_2 = k - 1$

3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis